

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Prokrastinasi akademik merupakan permasalahan yang nyata di Universitas Multimedia Nusantara, dan merupakan kebiasaan buruk yang perlu dihindari mahasiswa karena dapat berdampak beberapa aspek kehidupan mereka seperti nilai akademik dan kesejahteraan psikologis, yang dapat menjadi gerbang permasalahan psikologi lainnya.

Dengan perancangan *website* ini, penulis berharap mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dapat mempelajari signifikansi dari topik prokrastinasi akademik, mulai dari pengertian, penyebab, dan dampaknya, serta dapat mencoba mengetes tingkatan prokrastinasi akademik mereka, agar dapat menemukan solusi yang sesuai untuk menurunkan tingkatan prokrastinasi akademik mereka.

5.2 Saran

Melalui perancangan *website* mengenai permasalahan prokrastinasi akademik yang dilalui, penulis mempelajari berbagai hal mengenai topik prokrastinasi akademik melalui proses perancangan, dengan hasil akhir dari penulis yang juga masih dirasa bisa dikembangkan lebih jauh bagi pembaca yang tertarik untuk mengambil topik ini ke depannya. Berikut merupakan saran yang bisa diberikan penulis terkait topik prokrastinasi akademik:

- 1) Prokrastinasi akademik merupakan topik yang cukup luas, dimana tindakan menunda pengerjaan kegiatan akademik dapat disebabkan oleh berbagai hal yang dapat dieksplorasi secara mendalam, untuk mendapatkan *insight* lebih baik bagi mereka yang mengalami prokrastinasi akademik karena permasalahan yang lebih dalam.
- 2) Tingkatan prokrastinasi akademik dapat digunakan sebagai indikasi keseriusan permasalahan prokrastinasi akademik yang dialami, namun penting bagi mereka yang mengalami prokrastinasi akademik untuk

mengetahui bahwa di tingkatan manapun, mereka tidak perlu merasa sungkan atau malu dalam mencari bantuan dari profesional atau psikolog bila merasa diperlukan.

- 3) Dalam mengumpulkan data, perlu dipertimbangkan sumber yang terpercaya untuk topik prokrastinasi akademik, untuk mengerti mengenai berbagai aspek prokrastinasi akademik, serta solusi yang dapat diangkat untuk target perancangan secara baik.
- 4) Untuk pengembangan *website* ini secara lebih lanjut, tetap dibutuhkan *website desktop*, guna memperbanyak media yang dapat digunakan untuk mengakses *website* yang telah dirancang, dimana hal ini akan membantu *website* sehingga dapat lebih mudah diakses, dengan media yang lebih fleksibel untuk pengguna.
- 5) Dalam pembuatan *moodboard*, jangan lupa untuk mencakup referensi visual untuk perancangan, seperti layout, typografi, fotografi, dan warna yang dapat digunakan untuk visual perancangan.
- 6) Dalam melakukan survei terkait mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, seharusnya membutuhkan lebih dari 107 responden, karena dari keseluruhan mahasiswa aktif Universitas Multimedia Nusantara yang berjumlah 14.566 mahasiswa aktif, 107 responden sebenarnya tidak akan cukup untuk mewakili target mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA